

Ibadah Raya Surabaya, 27 Maret 2011 (Minggu Sore)

Tema Ibadah di Bagan Batu (Lukas 6:12-16)

Lukas 6: 13

6:13. Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul:

Tema "Panggilan dan Pilihan Tuhan"

Mengapa harus ada panggilan dan pilihan Tuhan?

Roma 3: 23

3:23. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Tuhan harus memanggil dan memilih kita, karena sejak Adam dan Hawa berbuat dosa, semua manusia sudah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan, kesucian serta kebenaran Tuhan. Ini sama artinya dengan manusia menjadi telanjang.

Kalau manusia telanjang, maka manusia terpisah dari Tuhan dan **TIDAK ADA KEMAMPUAN untuk kembali pada Tuhan**. Kalau dibiarkan, akan terpisah selama-lamanya.

Itu sebabnya, **Tuhan memanggil dan memilih kita, supaya kita tidak binasa**.

1 Petrus 2: 9-10

2:9. Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

2:10. kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

'imamat rajani' = imam-imam dan raja-raja.

Panggilan dan pilihan Tuhan berguna untuk **melepaskan kita dari kegelapan dosa dan menjadikan kita imam-imam dan raja-raja**.

Imam dan raja = seorang yang beribadah dan melayani Tuhan.

Kalau manusia bisa lepas dari dosa, apalagi bisa menjadi imam dan raja, itu suatu **KEAJAIBAN**. Untuk keajaiban inipun, setan tidak bisa melakukan. Kalau hanya sekadar sakit menjadi sembuh, setan masih bisa melakukan.

ay. 10 = sebenarnya, **imam dan raja adalah bangsa Israel dan keturunannya**. Sedangkan **bangsa kafir, TIDAK BISA** menjadi imam dan raja lewat jalur keturunan.

Tetapi, **Tuhan membuka jalan lewat JALUR KEMURAHAN** (belas kasih Tuhan/darah Yesus).

Kalau bangsa kafir tidak mau melayani/tinggalkan pelayanan, ini sama dengan berhutang darah yang tidak bisa dibayar dengan apapun, sebab **harga pelayanan bangsa kafir adalah SEHARGA DARAH YESUS**.

Jadi, jika bangsa kafir bisa menjadi imam dan raja, itu semua hanya KEMURAHAN DAN BELAS KASIH TUHAN.

Menjadi imam dan raja adalah bukti menerima panggilan dan pilihan Tuhan.

Imamat 21: 12

21:12. Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

= tempatnya imam-imam.

Setelah menerima panggilan dan pilihan Tuhan, **imam dan raja harus berada di dalam ruangan suci**.

Panggilan dan pilihan = halaman tabernakel.

Berada di ruangan suci = ketekunan dalam kandang penggembalaan = ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok:

- pelita emas (https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html) = ketekunan dalam ibadah raya,
- meja roti sajian (https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html) = ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci,
- mezbah dupa (https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html) = ketekunan dalam ibadah doa.

Kalau tergembala, hasilnya:

a. **mengalami penyucian** tubuh, jiwa dan roh (seluruh hidup kita).

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kalau kita mengalami penyucian, Tuhan akan memperlengkapi kita dengan jabatan pelayanan= **menetapkan jabatan pelayanan**, sehingga kita bisa melayani pembangunan tubuh Kristus.

Jadi, **kita DISUCIKAN DULU, baru bisa menerima jabatan pelayanan.**

Dengan tekun tergembala, kita bisa merasakan sedikit benih dosa yang muncul. Kita minta ampun, sampai satu waktu tidak ada benih dosa sama sekali.

Kalau kita keluar dari kandang penggembalaan, kita bisa melanggar kesucian.

b. **Imamat 21: 12**

21:12. Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Hasil kedua: **mengalami minyak urapan Roh Kudus**, sehingga kita tidak kering rohani/tidak mati pelayanan. Kita menjadi seperti pelita yang tetap menyala, karena terus dituangi dengan minyak.

Kalau tidak ada minyak, pelita itu makin lama akan padam.

Dengan minyak urapan Roh Kudus, **kita akan selalu setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan sampai Tuhan datang kembali.**

Roh Kudus juga memberikan karunia-karunia Roh Kudus. Artinya: kemampuan ajaib dari Roh Kudus supaya kita bisa melayani Tuhan.

Kalau **Tuhan berikan jabatan pelayanan, PASTI Tuhan berikan karunia pelayanan** sesuai dengan jabatan pelayanan kita.

Kalau kita melayani sesuai dengan jabatan dan karunia Tuhan, maka Tangan Tuhan ada di dalam sidang jemaat dan sidang jemaat tertolong.

Sebab itu, **KITA HARUS BERTANGGUNG JAWAB.**

Kalau asal melayani, yang ada adalah tangan setan dan sidang jemaat sangat dirugikan.

Jadi, imam berada antara Tuhan dengan sidang jemaat.

Kalau merugikan sidang jemaat, imam tersebut akan berhutang darah yang tidak bisa dibayar dengan apapun.

2 Petrus 1: 10-11

1:10. Karena itu, saudara-saudaraku, berusaha sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.

1:11. Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

= ada kaitan antara imam-raja dengan kerajaan Surga.

Sebab itu, setelah menjadi imam dan raja, kita harus berusaha supaya panggilan dan pilihan kita teguh. Artinya:

- tetap dalam jabatan pelayanan **sampai garis akhir**(meninggal dunia atau sampai Tuhan datang kembali).
- tetap dalam jabatan pelayanan **sampai mendapat hak penuh masuk kerajaan Surga**. Ini sama dengan hak kesulungan/hak waris.

Semakin tidak setia, hak untuk masuk Surga juga semakin berkurang.

Lukas 6: 16

6:16. Yudas anak Yakobus, dan Yudas Iskariot yang kemudian menjadi pengkhianat.

Yang harus dijaga adalah jangan sampai berkhianat. Artinya **tersandung dalam panggilan pilihan Tuhan.**

Yudas yang sudah rasul, masih bisa berkhianat. Apalagi kita. **Sebab itu, kita harus hati-hati!**

Kita juga berjaga supaya tidak seperti Esau yang **kehilangan hak kesulungan** dan ia mencururkan air mata untuk selamanya.

Kejadian 25: 25, 27

25:25. Keluarlah yang pertama, warnanya merah, seluruh tubuhnya seperti jubah berbulu; sebab itu ia dinamai Esau.

25:27. Lalu bertambah besarlah kedua anak itu: Esau menjadi seorang yang pandai berburu, seorang yang suka tinggal di padang, tetapi Yakub adalah seorang yang tenang, yang suka tinggal di kemah.

Esau kehilangan hak kesulungan, karena sistem ibadah pelayanan Esau adalah berburu daging dan tidak suka tinggal di kemah.

Dunia akhir jaman ini dikuasai oleh roh perburuan. Dan perburuan paling hebat adalah uang dan hiburan sampai pada percabulan.

Celaknya, perburuan ini juga masuk dalam gereja Tuhan, sehingga **gereja Tuhan tidak lagi memburu kesucian.** Ibadah pelayanan yang memburu hiburan dan kemakmuran, TIDAK MENGUTAMAKAN FIRMAN.

Sistem ibadah seperti Esau ini sama dengan sistem beredar-edar/tidak tergembala, sehingga **dikuasai roh cabut atau nafsu rendah.**

Ibrani 12: 16-17

12:16. Janganlah ada orang yang menjadi cabul atau yang mempunyai nafsu yang rendah seperti Esau, yang menjual hak kesulungannya untuk sepiring makanan.

12:17. Sebab kamu tahu, bahwa kemudian, ketika ia hendak menerima berkat itu, ia ditolak, sebab ia **tidak beroleh kesempatan** untuk memperbaiki kesalahannya, sekalipun ia mencarinya dengan mencururkan air mata.

Nafsu rendah= mengorbankan perkara rohani untuk mendapatkan perkara jasmani.

Akibatnya, **Esau kehilangan hak kesulungan.** Artinya: kehilangan hak untuk masuk Surga dan ada dalam tangisan sampai selama-lamanya (di dunia sampai neraka). Dan tidak ada kesempatan untuk memperbaiki, karena ia ada di luar penggembalaan.

Memperbaiki diri HANYA ada di dalam penggembalaan. Kita mencururkan air mata untuk memperbaiki diri dalam penggembalaan.

Jadi, **sekalipun Esau hebat, kalau TIDAK TERGEMBALA, ia terbuang untuk selamanya.**

Kejadian 25: 27

25:27. Lalu bertambah besarlah kedua anak itu: Esau menjadi seorang yang pandai berburu, seorang yang suka tinggal di padang, tetapi Yakub adalah seorang yang tenang, yang suka tinggal di kemah.

Yakub tidak punya kelebihan apa-apa, tetapi ia tinggal di kemah (TERGEMBALA dan TAAT DENGAR-DENGARAN pada Firman penggembalaan).

Yehezkiel 20: 37

20:37. Aku akan membiarkan kamu lewat dari bawah tongkat gembala-Ku dan memasukkan kamu ke kandang dengan menghitung kamu.

Kehidupan yang tergembala, tidak akan dibuang, tetapi dihitung oleh Tuhan. Artinya: kita mengalami perhatian Tuhan.

Bentuk perhatian Tuhan pada imam-imam yang tergembala:

1. Keluaran 3: 7-8

3:7. Dan TUHAN berfirman: "Aku telah memperhatikan dengan sungguh kesengsaraan umat-Ku di tanah Mesir, dan Aku telah mendengar seruan mereka yang disebabkan oleh pengerah-pengerah mereka, ya, Aku mengetahui penderitaan mereka.

3:8. Sebab itu Aku telah turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir dan menuntun mereka keluar dari negeri itu ke suatu negeri yang baik dan luas, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, ke tempat orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus.

Perhatian pertama: **Tuhan memperhatikan perasaan terdalam** yang mengalami sengsara karena dosa, kesulitan, kepahitan hidup, penderitaan dan sebagainya.

Tuhan juga menanggung dan melepaskan kita dari beban berat, supaya kita **mendapat kelegaan.**

2. Ayub 31: 4

31:4. Bukankah Allah yang mengamati-jalanku dan menghitung segala langkahku?

Perhatian kedua: Tuhan memperhatikan tapak kaki kita= **Tuhan memperhatikan setiap langkah hidup kita**, sebab hanya 1 langkah jarak kita dengan maut.

Ayub 7: 17-18

7:17. Apakah gerangan manusia, sehingga dia Kauanggap agung, dan **Kauperhatikan**,

7:18. dan Kaudatangi setiap pagi, dan Kauuji setiap saat?

Salah satu bentuk perhatian Tuhan adalah ujian(penderitaan tanpa dosa).

Tujuannya adalah supaya iman kita teguh seperti emas murni.

Ayub 23: 10-11

23:10. Karena la tahu jalan hidupku; seandainya la menguji aku, aku akan timbul seperti emas.

23:11. Kakiku tetap mengikuti jejak-Nya, aku menuruti jalan-Nya dan tidak menyimpang.

Saat ujian, **jangan sampai langkah kaki menyimpang**, tetapi tetap melangkah dalam langkah iman/**LANGKAH KEBENARAN**. Kalau **ada langkah kebenaran, maut tidak bisa menerkam kita**.

Roma 10: 15

10:15. Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: "Betapa indahya kedatangan mereka yang membawa kabar baik!"

= **LANGKAH-LANGKAH PENGUTUSAN** adalah langkah yang indah sampai masa depan yang indah.

3. Matius 10: 30

10:30. Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya.

Kisah Rasul 27: 34

27:34. Karena itu aku menasihati kamu, supaya kamu makan dahulu. Hal itu perlu untuk keselamatanmu. Tidak seorangpun di antara kamu akan kehilangan sehelaiapun dari rambut kepalanya."

Perhatian ketiga: **Tuhan memperhatikan sehelai rambut** yang berada di tengah badai gelombang. Artinya:

- o sekalipun kita tidak berdaya, Tuhan yang memelihara dan melindungi kita di tengah kesulitan dunia, sampai jaman antikris.
- o sekalipun kita tidak berdaya, Tuhan mampu berikan segala-galanya sampai memberikan hak sulung seperti dialami oleh Yakub.

Kita menjadi sempurna dan layak menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

Tuhan memberkati.